

Tugas Analisis Video

Nama : Chatrine Martasya Siburian

Kelas : D

NPM : 2217011174

Mata Kuliah : Pancasila

Pancasila Sebagai Sistem Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani *Ethos*, yang artinya tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, dan sikap serta cara berpikir. Substansinya dimana berkaitan dengan ilmu yang mempelajari etika, dikenal “Etimologis” yaitu ilmu tentang segala sesuatu yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.

Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, tata cara hidup yang baik dalam kompleks personal maupun masyarakat. Etika berkaitan dengan kriteria baik dan buruk dalam arti luas

Pada umumnya, etika mengenai segala sesuatu yang dianggap baik atau buruk dalam perilaku manusia. Keseluruhan perilaku manusia dengan norma dan prinsip yang mengatur yang disebut moralitas. Etika memiliki makna hakiki yaitu moral, dalam sosiologi didalamnya terdapat nilai tradisional, religius, keagamaan dan nilai-nilai sosial yang kompleks bersatu dalam etika

Etika pengaruh pada filsafat moral yang mengarah pada perilaku baik dan buruknya seseorang.

Aliran Etika dan Karakteristiknya

1. Etika Keutamaan
Orientasinya mengarah pada keutamaan dan kebajikan. Didasarkan pada agama yang menjadi dasar menganut etika aliran ini. Watak nilainya yaitu disiplin, kejujuran, belas kasih, murah hati dll.
2. Teleologis
Orientasinya pada konsekuensi dan akibat dari perilaku yang dilakukan. Watak nilainya yaitu kebenaran, dan kesalahan yang didasarkan pada tujuan akhir. Berorientasi pada konsekuensi hasil seperti eudaemonisme, hedonisme, dan utilitarianisme
3. Deontologis
Orientasinya melihat pada kewajiban dan keharusan. Watak nilainya kelayakan, kepatuhan dan kepantasan. Pandangan etika yang mementingkan kewajiban.

Etika Pancasila

Cabang filsafat yang dijabarkan dari sila-sila Pancasila untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia.

Dimensi nilai sila-sila Pancasila

1. Sila ke-1
Mengandung dimensi moral berupa spiritualitas yang mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa, ketaatan pada nilai agama yang dianutnya.
2. Sila ke-2
Mengandung dimensi humanis, artinya menjadi manusia lebih manusiawi yaitu upaya meningkatkan kualitas kemanusiaan dalam pergaulan antar sesama.
3. Sila ke-3
Mengandung nilai solidaritas, rasa kebersamaan, dan cinta tanah air.
4. Sila ke-4
Mengandung dimensi berupa sikap menghargai orang lain, mau mendengar pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain yang dimana esensi nya kerakyatan dan musyawarah.
Contohnya: tidak egosentris dan dapat merangkul pendapat yang ada
5. Sila ke-5
Mengandung nilai peduli atas nasib orang lain dan kesediaan membantu kesulitan orang lain.

Etika Pancasila lebih mendekati pengertian etika keutamaan karena tercermin dalam esensi Pancasila

1. Kebijaksanaan
Dimana melaksanakan tindakan yang didorong oleh kehendak yang tertuju pada kebaikan atas dasar kesatuan akal, rasa, kehendak yang berupa kepercayaan yang tertuju pada Tuhan dengan memelihara nilai-nilai hidup kemanusiaan dan nilai hidup religius.
2. Kesederhanaan
Membatasi diri dalam arti tidak melampaui batas dalam hal kenikmatan.
3. Keteguhan
Diharapkan dapat membatasi diri dalam arti tidak melampaui batas dalam menghindari penderitaan.
4. Keadilan
Memberikan sebagai rasa wajib kepada diri sendiri dan manusia lain, serta terhadap Tuhan terkait dengan segala sesuatu yang telah menjadi haknya.

Urgensi Pancasila Sebagai Sistem Etika

- Pertama, banyaknya kasus korupsi yang melanda negara Indonesia

- Kedua, terjadi aksi terorisme yang mengatasnamakan agama sehingga merusak semangat toleransi
- Ketiga, terjadinya pelanggaran HAM dalam kehidupan bernegara
- Keempat, terjadi kesenjangan antar kelompok masyarakat
- Kelima, ketidakadilan hukum yang masih mewarnai proses peradilan di Indonesia
- Keenam, masih banyak orang kaya yang tidak bersedia membayar pajak dengan benar

Urgensi Pancasila sebagai sistem etika memperlihatkan pentingnya dan mendesaknya peran dan kedudukan Pancasila sebagai sistem etika karena dapat menjadi tuntutan atau sebagai Leading Principle bagi warga negara untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.